

“KETIKA BERJAUHAN ADALAH SEBUAH PILIHAN”

Studi Fenomenologi Pengalaman Istri Pelaut yang Menjalani

Pernikahan Jarak Jauh (*Long Distance Marriage*)

Oleh:

Inggit Supatmi

15010113120004

ABSTRAK

Pernikahan jarak jauh merupakan kondisi ketika pasangan yang telah menikah memiliki kesepakatan untuk hidup terpisah karena alasan tertentu, seperti karena pekerjaan atau pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami pengalaman istri pelaut dalam menjalani pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*). Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi dengan metode analisis *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Penelitian fenomenologi digunakan untuk mencari makna psikologis dari pengalaman individu terhadap suatu kejadian yang dialaminya melalui penelitian mendalam terhadap kehidupan sehari-hari subjek. Metode pengambilan data menggunakan wawancara mendalam. Partisipan penelitian berjumlah empat orang yang dipilih menggunakan metode *purposive*. Hasil penelitian ditemukan bahwa awal menjalani pernikahan jarak jauh memunculkan perasaan sedih dan kesepian pada subjek, namun lamanya menjalani hubungan jarak jauh membuat subjek semakin memahami kondisi tersebut sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan yang muncul, seperti masalah pengasuhan anak, komunikasi, dan pembagian peran. Berbagai permasalahan dalam pernikahan jarak jauh menuntut subjek melakukan upaya untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga. Selain adanya permasalahan, menjalani pernikahan jarak jauh juga memunculkan dampak positif, seperti kemandirian, rasa syukur, dan adanya dukungan dari keluarga.

Kata kunci: pernikahan jarak jauh, pengalaman, istri pelaut